



**Journal of Human And Education**  
Volume 4, No. 2, Tahun 2024, pp 64-70  
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876  
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

## **Penguatan Karakter Religius Dan Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Melalui Pendekatan PAIKEM Di Sekolah Menengah Belakang Padang**

**Ardianto Lahagu<sup>1</sup>, Evans Dongoran<sup>2</sup>, Andre Setiawan<sup>3</sup>, Riani Waruwu<sup>4</sup>, Monica Tang<sup>5</sup>, Viktor Deni Siregar<sup>6\*</sup>, Rendi Antika Oppusunggu<sup>7</sup>, Hotnida Simbolon<sup>8</sup>, Meliana Agustina Simanjuntak<sup>9</sup>, Denisia Waruwu<sup>10</sup>, Yenita Alam Parida Silaban<sup>11</sup>, Rapima Simbolon<sup>12</sup>, Lenni Manurung<sup>13</sup>**

Pendidikan Agama Kristen, STT REAL Batam<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13</sup>

Email: [viktordenisiregar@gmail.com](mailto:viktordenisiregar@gmail.com)<sup>6\*</sup>

### **Abstrak**

Pentingnya karakter religius di tanamkan pada peserta didik merupakan sebagai sikap dan tingkah laku yang taat dalam melaksanakan nilai moral agama yang dianutnya, Menghargai pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Nilai religius penting untuk membentuk karakter manusia, agar setiap Tindakan yang dilakukan dalam kehidupannya mencerminkan perilaku yang baik. Bersikap sopan santun, jujur saling tolong menolong, saling menghormati merupakan bagian dari implementasi nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari. Karenanya peneliti menerapkan pendekatan PAIKEM untuk memberikan penjelasan terhadap peserta didik SMP dan SMA belakang padang supaya karakter religius dan kekreatifan peserta didik tersebut bisa terbentuk. Tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ialah untuk memberikan pemahaman bagi peserta didik bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Kristen tidak memuat materi penguatan karakter kreatifitas dan inovatif terhadap peserta didik, akan tetapi pembelajaran tentang PAIKEM sangat penting untuk dipelajari agar peserta didik memiliki sosial moral dan etika sosial. Metode yang digunakan dalam hal ini adalah bentuk sosialisasi. Hasil dari kegiatan PKM ini ialah peserta didik dapat mengerti serta memahami betapa pentingnya menanamkan karakter religius serta kreativitas pada peserta didik supaya menjadi orang yang beriman, kreatif dan peduli terhadap sesama.

**Keywords:** *Penguatan Karakter, Kreativitas Siswa, PAIKEM*

### **Abstract**

The importance of religious character instilling in students is an attitude and behavior that is obedient in implementing the moral values of the religion they adhere to, respecting the practice of worship of other religions, and living in harmony with followers of other religions. Religious values are important to shape human character, so that every action taken in life reflects good behavior. Being polite, being honest, helping each other, respecting each other is part of implementing religious values in everyday life. Therefore, the researcher applied the PAIKEM approach to provide explanations to the students at the middle school and high school in the fields so that the students' religious character and creativity could be formed. The aim of carrying out this community service activity is to provide students with an understanding that Christian Religious Education learning does not contain material for strengthening the creative and innovative character of students, but learning about PAIKEM is very important to learn so that students have social morals and social ethics. The method used in this case is a form of socialization. The result of this PKM activity is that students can understand and understand how important it is to instill religious character and creativity in students so that they become people who believe, are creative and care about others.

**Keywords:** *Character Strengthening, Student Creativity, PAIKEM*

Copyright: Ardianto lahagu, Evans Dongoran, Andre Setiawan, Riani Waruwu, Monica Tang, Viktor Deni Siregar, Rendi Antika Oppusunggu, Hotnida Simbolon, Meliana Agustina Simanjuntak, Denisia Waruwu, Yenita Alam Parida Silaban, Rapima Simbolon, Lenni Manurung

## PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya bertujuan membentuk karakter peserta didik Tujuan yang diharapkan dalam Pendidikan tertuang dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang system Pendidikan nasional dalam pasal 3 yang isinya Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka menvertasan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan berwatak kepada Tuhan yang maha esa, berakhlak demokratis serta bertanggung jawab (Utami & Fitriyani, 2017). Artinya dalam Pendidikan pembentukan karakter peserta didik sangat penting untuk menumbuhkan akhlak yang baik, sifat yang baik, dan paling penting kreativitas yang baik. Murphy dalam Tulisan Budiman mengatakan pengembangan karakter adalah tugas seumur hidup sekaligus sebagai tantangan menyenangkan bagi seseorang untuk belajar (Budiman & Karyati, 2021). yang paling penting untuk diajarkan adalah tentang karakter Religius, dimana menurut KBBI karakter religious mencerminkan keberimanan seorang individu terhadap Tuhan yang maha esa, yang mewujudkan dalam perilaku melaksanakan ajaran agama dan kepercayaan yang dianut, menghargai perbedaan agama dan kepercayaanlain, serta hidup rukun dan damai dengan pemeluk agama lain (Endang Komara, 2018). artinya karakter religious sangat penting untuk diajarkan kepada anak sekolah baik Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) maupun Sekolah Menengah Atas (SMA) supaya pertumbuhan iman mereka semakin hari semakin bertumbuh dan berkembang. Melihat pertumbuhan iman atau kerohanian dalam hasil penelitian simanjuntak mengatakanbahwa kehidup siswa harus diarahkan dengan baik oleh guru dan orang tua sehingga karakter religius yang awalnya belum sesuai atau bahkan belum terbentuk, maka akan mengalami perubahan yang baik (Simanjuntak et al., 2023). Artinya bahwa penguatan karakter tidak boleh terlepas dari peran guru dan orang tua. Senada dengan gulo bahwa karakter religius penting bagi siswa agar menjadi manusia yang utuh, berilmu, berakhlak, serta bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan tujuan pendidikan yang dicita-citakan dapat tercapai dengan maksimal (Gulo et al., 2022).

Pada penelitian ini tentunya hal yang krusial untuk lebih mendalami hal apa yang difokuskan terhadap pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini ialah karakter religius dan kreatifitas. Dimana karakter religius adalah tentang moral sosial dan etika sosial, dan kreatifitas adalah sebuah kinerja. Kinerja dalam mewujudkan ide dan gagasan melalui serangkaian kegiatan untuk menghasilkan sebuah karya cipta melalui pendekatan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM). PAIKEMN merupakan salah satu metode belajar yang dapat digunakan untuk merangsang kembali daya pikir dan praktek pembelajaran siswa agar materi-materi dan proses belajar mengajar yang dilakukan siswa dan guru dapat berjalan dengan baik dan memperoleh hasil yang memuaskan. Mencakup pada tahapan dan umur peserta didik tentunya PAIKEM ini cocok dalam penguatan karakter religius dan untuk menstimulasi kreatifitas serta inovasi peserta didik sekolah menengah (Siburian et al., 2023), khususnya yang ada di belakang padang.

Berdasarkan hasil observasi tim PKM terhadap sekolah Sekolah menengah negeri belakang padang dimana tim mendapat informasi dari guru agama Kristen mengenai implementasi penguatan karakter kreatifitas peserta didik. Guru Pendidikan agama Kristen menjelaskan bahwa pembelajaran PAK masih belum memuat materi penguatan karakter religius dan kreatifitas terhadap peserta didik secara intens. Melalui wawancara terhadap guru PAK di belakang padang pula mengatakan bahwa peserta masih terdapat tidak mengikuti peribadatan dan pembelajaran, bahkan peserta didik masih banyak yang kurang mengerti dengan keimanannya Ketika ditanya mengenai alkitab. Bahkan peserta didiki juga masih kurang kreatif dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan, sedangkan mereka sudah SMP dan SMA terlihat bahwa peserta didik masih kurang memiliki kreatifitas dalam mendaur ulang sampah, seperti pipet, kardus, botol bekas yang bisa di buat jadi tempat pulpen dan tempat tisu serta manfaat lainnya. Melalui pendekatan tersebut tim PKM ingin melihat sejauh mana kreatifitas peserta didik, sehingga memberikan penguatan terhadap sikap sosial dan etika sosial dalam menjaga kebersihan dan kenyamanan lingkungan salah satu Upaya untuk membentuk karakter religius serta keratifitas anak adalah dengan melalui PAIKEM.

Dengan melalui kegiatan sosialisasi pembelajaran PAIKEM kepada siswa sekolah menengah belakang padang mampu memberikan pemahaman terhadap peserta didik bahwa karakter religius itu penting bagi setiap individu, yang dilaksanakan melalui penguatan karakter religius yang sesuai dengan norma sosial, dan mampu menyalurkan kreatifitas terhadap daur ulang bahan bekas yang dapat dimanfaatkan dengan baik. Oleh karena itu, program studi sarjana Pendidikan agama Kristen bekerjasama dengang sekolah  
Copyright: Ardianto lahagu, Evans Dongoran, Andre Setiawan, Riani Waruwu, Monica Tang, Viktor Deni Siregar, Rendi Antika Oppusunggu, Hotnida Simbolon, Meliana Agustina Simanjuntak, Denisia Waruwu, Yenita Alam Parida Silaban, Rapima Simbolon, Lenni Manurung

menengah bertempat di belakang padang untuk melakukan sosialisasi penguatan karakter dan kreatifitas siswa melalui pendekatan PAIKEM. Persiapan hingga pelaksanaan dilakukan selama 1 bulan dimulai dari observasi, pelaksanaan, dan evaluasi.

## METODE

Pelaksanaan PKM ini dilakukan dalam bentuk sosialisasi. Peserta dalam sosialisasi ini adalah siswa kristen sekolah menengah yang ada di belakang padang dengan jumlah keseluruhan hanya 12. Tahapan yang dilakukan dalam kegiatan PKM ini terdiri tiga tahap, yaitu tahap observasi, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap observasi tim PKM melakukan survei terlebih dahulu dilapangan untuk mengetahui situasi dan kondisi tempat kegiatan dan menemukan kebutuhan sekolah terhadap peserta didik, lalu menyusun semua rencana kegiatan yang akan dilakukan dengan berkoordinasi dengan guru PAK yang ada di belakang padang.

Pada tahap pelaksanaan tim PKM melaksanakan kegiatan sosialisasi terhadap peserta didik tentang pengelolaan barang bekas sebagai wujud pengembangan kreatifitas siswa dan penguatan karakter religius dalam membentuk moral dan etika siswa melalui seminar. Pada tahap evaluasi tim memberikan kusioner kepada peserta didik untuk mendapatkan umpan balik terhadap kegiatan PKM. Setelah itu, data tersebut diolah dengan pendekatan deskriptif kepustakaan untuk mengetahui tingkat

No	Pertanyaan	SS	S	KS	STS
1	Apakah anda merasa puas dalam mengikuti Kegiatan PKM ini?				
2	Apakah anda memahami materi sosialisasi mengenai penguatan karakter religius dan kreatifitas siswa dalam pembelajaran Pendidikan agama Kristen melalui pendekatan PAIKEM?				
3	Apakah anda memahami sosialisasi mengenai penguatan karakter religius dan kreatifitas siswa dalam pembelajaran Pendidikan agama kresiten melalui pendekatan PAIKEM?				
4	Apakah anda memahami mengenai pengutan karakter religius dan kreatifitas siswa dalam pembelajaran Pendidikan agama Kristen melalui pendekatan PAIKEM bermanfaat bagi anda?				
5	Apakah kegiatan tanya jawab pemateri sudah menjawab seluruh pertanyaan dengan tuntas?				
6	Apakah narasumber menyampaikan mateti dengan baik dan jekas?				

keberhasilan kegiatan (Evimalinda et al., 2023).

**Tabel 1.** Evaluasi kegiatan

Keterangan

SS : sangat setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Copyright: Ardianto lahagu, Evans Dongoran, Andre Setiawan, Riani Waruwu, Monica Tang, Viktor Deni Siregar, Rendi Antika Oppusunggu, Hotnida Simbolon, Meliana Agustina Simanjuntak, Denisia Waruwu, Yenita Alam Parida Silaban, Rapima Simbolon, Lenni Manurung

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dilakukan oleh dosen dan mahasiswa program studi Pendidikan agama Kristen STT REAL Batam sebanyak 18 orang. Kegiatan ini di ikuti oleh 12 siswa-siswi SMP dan SMA belakang padang dan 1 orang tenaga pendidik. Dalam kegiatan PKM ini tidak hanya sebagai fondasi dalam membina peserta didik tetapi juga untuk mengembangkan karakter religius moral dan etika serta ke kreatifan peserta didik. Dengan membagikan materi yang berkaitan tentang penguatan karakter religius dan kreatifitas peserta didik melalui PAIKEM, tim PKM mengajak peserta didik untuk membuat kreatifitas seperti tempat pensil, tempat tisu, dan bingkai foto dan lain sebagainya, sehingga peserta didik tersebut dapat menciptakan ide-ide baru dalam memanfaatkan limbah sampah sehingga terbentuknya kekreatifan peserta didik.

Adapun hasil setelah dilaksanakan kegiatan ini melalui observasi dan evaluasi, peserta didik mengikuti kegiatan PKM dengan sungguh-sungguh baik dalam pemaparan materi tentang PAIKEM maupun pemanfaatan limbah sampah untuk membentuk suatu kreatifitas yang dapat digunakan, Pendekatan ini tidak hanya memperkuat pemahaman siswa terhadap ajaran agama kristen, tetapi juga mengembangkan karakter religius dan kreatifitas siswa. Dengan ini SMP dan SMA belakang padang dapat memahami bahwa Pendidikan agama Kristen memiliki peran penting dalam membentuk generasi muda yang berintegritas, peduli sosial, dan bagaimana cara mendaur ulang sampah menjadi sesuatu barang yang dapat digunakan sehingga SMP dan SMA belakang padang memiliki karakter religius dengan baik terbentuknya moral sosial dan etika sosial. Setelah materi sosialisasi diberikan, maka tim pengabdian melakukan evaluasi untuk mengukur keberhasilan kegiatan PKM dengan membagikan kusioner kepada peserta didik.

### PEMAPARAN MATERI

Pada tahap kegiatan pelaksanaan PKM dimulai dari perkenalan TIM kepada peserta didik sekolah menengah khususnya Kristen yang ada di belakang padang, dilanjutkan dengan ibadah dan setelah itu pemaparan materi tentang karakter Religius dan pengembangan kreativitas yang di sampaikan oleh dosen pembimbing Ardianto Lahagu.



**Gambar 1.** Pemaparan materi

Narasumber jelaskan bahwa Pendidikan agama Kristen (PAK) memegang peranan penting dalam membentuk karakter religius dan kreativitas siswa. Dalam menghadapi tantangan zaman yang terus berkembang, Pendidikan agama perlu disajikan secara dinamis dan menarik agar siswa dapat memahami nilai-nilai agama Kristen dengan lebih mendalam. Fuad Ihsan dalam Tulisan simamora mengatakan bawah Pendidikan agama Kristen adalah salah satu hal yang paling penting dalam kehidupan manusia (Simamora, 2019). Pendidikan agama Kristen adalah bercita-cita untuk meningkatkan kualitas manusia seutuhnya serta Masyarakat seluruhnya. Kualitas yang perlu dikembangkan adalah watak, iman moral, nilai-nilai etis dan kebangsaan, solidaritas sosial, pengetahuan serta keterampilan sosial dan yang paling penting adalah karakter (Simamora, 2019). Artinya Pendidikan agama Kristen sangatlah penting untuk di ajarkan kepada peserta didik supaya dapat mengembangkan karakter religius peserta didik sehingga peserta didik memiliki moral dan etika. Salah satu pendekatan pembelajaran yang efektif untuk mengajarkan peserta didik tentang karakter religius adalah melalui pendekatan pembelajaran Aktif, inovatif, Kreatif, Efektif, dan menyenangkan (PAIKEM). Pendekatan ini tidak hanya memperkuat pemahaman ajaran agama Kristen, tetapi juga mengembangkan karakter religius dan kreatifitas siswa.

Copyright: Ardianto lahagu, Evans Dongoran, Andre Setiawan, Riani Waruwu, Monica Tang, Viktor Deni Siregar, Rendi Antika Oppusunggu, Hotnida Simbolon, Meliana Agustina Simanjuntak, Denisia Waruwu, Yenita Alam Parida Silaban, Rapima Simbolon, Lenni Manurung

PAK dalam pengembangan karakter adalah membentuk dasar moral dan etika, mendorong kepedulian sosial, membangun identitas dan kepribadian, merangsang kreativitas serta memahami tentang keberagaman. Dalam keseluruhan Pendidikan agama Kristen tidak hanya memberikan pengetahuan teologis, melainkan membimbing siswa dalam pengembangan karakter moral yang kuat dan kreativitas yang diperlukan untuk mengatasi tantangan zaman modern. Oleh karena itu, Pendidikan agama Kristen memiliki peran penting dalam membentuk generasi muda yang berintegritas, peduli sosial dan kreatif dalam menjawab kompleksitas kehidupan kontemporer.

Selain dari pada itu narasumber juga menjelaskan betapa pentingnya karakter religius di tanamkan pada siswa SMP dan SMA belakang padang Dimana religius merupakan sikap dan tingkah laku yang taat dalam melaksanakan anjuran agama yang dianutnya, menghargai pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Nilai religius ini penting untuk membentuk karakter manusia, agar setiap Tindakan yang dilakukan dalam kehidupannya mencerminkan perilaku yang baik. Bersikap sopan santun, jujur saling tolong menolong, saling menghormati merupakan bagian dari implementasi nilai-nilai religius dalam keddidupan sehari-hari. Oleh sebab itu pendekatan PAIKEM sangatlah penting untuk dijelaskan kepada peserta didik siswa/I SMP dan SMA belakang padang supaya karakter religius dan kekreativan siswa tersebut bisa terbentuk.

Setelah sosialisasi dilaksanakan, kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab serta kuis yang ditunjukkan kepada peserta didik dan membuat kreativitas berkelompok, Kegiatan ini sangat disambut dengan antusias. Kreativitas peserta didik merujuk pada kemampuan individu untuk menghasilkan ide-ide baru, memecahkan masalah, dan menciptakan sesuatu yang orisinal dalam konteks pembelajaran. Ini mencakup berbagai aspek seperti kemampuan berpikir kritis, imajinasi, inovasi, dan keterampilan dalam mengekspresikan ide.



**Gambar 2.** Diskusi tanya jawab

Pentingnya kreativitas sebagai produksi peserta didik yang menjamin adanya perbedaan dan kualitas mutu untuk dalam kehidupan lingkungan peserta didik pula diluar persekolahan. Kreativitas memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan pemikiran yang mandiri dan inovatif dalam proses pembelajaran. Mendorong kreativitas peserta didik adalah aspek penting dalam pembangunan pendidikan yang inklusif dan inovatif. Dengan menyediakan ruang untuk eksplorasi, dukungan, dan pengakuan atas kreativitas, pendidikan dapat menjadi sarana yang kuat untuk mempersiapkan generasi masa depan yang kreatif, inovatif, dan siap menghadapi tantangan yang kompleks. Penggunaan bahan bekas dalam pembelajaran adalah salah satu cara untuk merangsang kreativitas siswa (Yuningsih & Adrian Permana Zen, 2021). Bahan bekas, seperti kardus, botol plastik, kertas bekas, dan barang-barang lain yang tidak terpakai, dapat diubah menjadi materi pembelajaran yang menarik dan bermanfaat. Ini membantu siswa untuk melihat nilai dari barang-barang yang sering dianggap sebagai sampah, sambil mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif.



**Gambar 3.** Membuat kreativitas

## **SIMPULAN**

PKM yang dilakukan terhadap sekolah menengah di belakang padang memberikan respon dan hasil memuaskan bagi seluruh tim. Dapat dilihat melalui Pelajaran tentang pendekatan PAIKEM sangat penting untuk diajarkan kepada peserta didik sekolah menengah di belakang padang supaya dapat terbentuknya karakter religius dan ke kreativitas siswa, karena pembelajaran paikem dalam PAK tidak hanya memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran agama Kristen tetapi juga memperkuat karakter religius dan kreativitas siswa. Dengan demikian Pendidikan agama Kristen melalui pendekatan PAIKEM bukan hanya mengajarkan pengetahuan, tetapi juga membentuk pribadi yang beriman, kreatif dan peduli terhadap sesama.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Dengan rasa tulus dan penghargaan yang mendalam, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam kelancaran dan keberhasilan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini, yang akan kami dituangkan dalam jurnal ini.

Pertama, kami ingin menyampaikan rasa terima kasih yang setinggi-tingginya kepada sekolah kami atas dukungan penuh yang telah diberikan dalam proses penyelenggaraan PKM ini. Dukungan dan fasilitas yang diberikan oleh sekolah telah menjadi landasan yang kuat bagi kami untuk menjalankan penelitian ini dengan baik.

Kedua, mengucapkan terima kasih kepada semua anggota tim PKM yang telah berkolaborasi dan bekerja keras dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi penelitian ini. Kerjasama tim yang solid dan semangat pantang menyerah dari setiap individu dalam tim merupakan kunci dari kesuksesan kami.



**Gambar 4.** Foto Bersama

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Budiman, A., & Karyati, D. (2021). Membentuk Karakter Kreatif : Bergerak Melalui Stimulus Permainan Tradisional. *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 14(1), 1–11. <https://doi.org/10.33369/pgsd.14.1.1-11>
- Endang Komara. (2018). Penguatan Pendidikan Karakter dan Pembelajaran Abad 21. *SIPATAHOENAN: South-East Asian Journal for Youth, Sports & Health Education*, 4(1), 17–26.
- Evimalinda, R., Dayanto Butar-Butar, R., Dusep Dongoran, E., Priscila Harahap, H., Siregar, V. D., Nababan, Copyright: Ardianto lahagu, Evans Dongoran, Andre Setiawan, Riani Waruwu, Monica Tang, Viktor Deni Siregar, Rendi Antika Oppusunggu, Hotnida Simbolon, Meliana Agustina Simanjuntak, Denisia Waruwu, Yenita Alam Parida Silaban, Rapima Simbolon, Lenni Manurung

- Y., Lorena Hutagalung, N., Yohame, S., Romauli Nadapdap, D., Natalia Siregar, K., Br. Sitepu, R., Br. Simbolon, E., Bitia Silsilia, S., & Angelyna Pakpahan, V. (2023). Cultivating an Attitude of Religious Moderation for Students at SD Eppata II Batu Aji Batam. *GANDRUNG: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 1185–1194. <https://doi.org/10.36526/gandrung.v4i2.2922>
- Gulo, Y., Lidya S, D., Wenda, Y., & Kristian Zega, Y. (2022). Pengaruh Pendidikan Agama Kristen di Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Siswa. *REAL DIDACHE: Journal of Christian Education*, 2(2), 113–122. <https://doi.org/10.53547/rdj.v2i2.169>
- Siburian, E. D. B., Siregar, V. D., & Erika, Y. (2023). Kreativitas Guru Sekolah Minggu Dalam Meningkatkan Spiritual Anak Melalui Metode PAIKEM. *Jurnal Pendidikan Agama Dan Teologi*, 1(1), 165–176. <https://journal.widyakarya.ac.id/index.php/jpat-widyakarya/article/view/711>
- Simamora, K. S. D. (2019). Pendidikan Agama Kristen dan Signifikansinya dalam Pembentukan Karakter. *PROVIDENSI: Jurnal Pendidikan Dan Teolog*, 2(2), 36–53.
- Simanjuntak, H., Nainggolan, I., Siregar, V. D., Jelita, E. P., Asmanto, Zega, M. M., Waruwu, J. H., Simatupang, F., Siregar, R. I., Panggabean, R. W., Silaban, W., Sianipar, D. B., & Sijabat, I. M. (2023). Literasi Pergaulan Remaja Dalam Membina Kerohanian Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Di Smp Teologi Kristen Yobel Batam. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 4(4), 700–710. <https://doi.org/10.38048/jailcb.v4i4.2249>
- Utami, R. D., & Fitriyani, R. W. (2017). Membangun Karakter Kreatif pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Kegiatan Pembuatan Kerajinan Recycle. *The 6th University Research Colloquium 2017*, 193–198.
- Yuningsih, C. R., & Adrian Permana Zen. (2021). Lokakarya Seni Rupa: Penggunaan Bahan Bekas Pakai Untuk Kreativitas Siswa di Masa Pandemi. *BEMAS: Jurnal Bermasyarakat*, 2(1), 26–34. <https://doi.org/10.37373/bemas.v2i1.118>